

ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN TEMPAT PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK ANOPHELES PADA KASUS  
MALARIA DI WILAYAH ENDEMIS KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO

RIZKA INUNGGITA – 25010113140231

(2017 - Skripsi)

Purworejo merupakan salah satu wilayah endemis malaria dengan *Annual Parasite Incidence* sebesar 0,94‰. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan distribusi spasial tempat perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* berdasarkan faktor-faktor lingkungan yang mendukung di wilayah endemis malaria Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan deskriptif. Tempat perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* diambil pada radius  $\pm$  200 m dari rumah penderita dan dilakukan pengukuran serta pengamatan faktor lingkungan yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 kasus malaria ditemukan sebanyak 39 titik tempat perkembangbiakan nyamuk *Anopheles*, 29 titik diantaranya positif larva nyamuk *Anopheles*. Jenis tempat perkembangbiakan berupa saluran air (20,51%), celah batu (30,77%), kubangan air (30,77%), dan kolam bekas adukan semen (17,95%). Tempat perkembangbiakan nyamuk *Anopheles* paling banyak ditemukan di Desa Durensari (33,33%), dan paling sedikit ditemukan di Desa Hargorojo (5,13%). Suhu rata-rata pada tempat perkembangbiakan positif larva nyamuk *Anopheles* adalah 26,74oC, dengan suhu minimum dan maksimum mencapai 25 oC dan 28 oC. Terkait dengan kelembaban lingkungan, rata-rata kelembaban pada tempat perkembangbiakan adalah 79,41%, dengan nilai minimum dan maksimum adalah 74% dan 85%. Sebanyak 60,98% dari tempat perkembangbiakan ditemukan vegetasi tanaman berupa pohon bambu, ranting pohon, pohon jati, pohon kelapa, dan pohon talas. Rata-rata pH air pada 30 titik tempat perkembangbiakan adalah 7,63, sedangkan pH air minimum dan maksimum adalah 6,4 dan 9,2. Kepadatan larva tertinggi (8,2 larva/cidukan) ditemukan pada kolam bekas adukan semen dengan suhu air 26oC, kelembaban 82%, pH 9,2, dan vegetasi tanaman berupa tanaman talas

**Kata Kunci:** Malaria, *Anopheles*, Kepadatan Larva, Faktor Lingkungan, Tempat Perkembangbiakan